

# **PELATIHAN PENYUSUNAN MODUL KATEKESE UMAT DI KEUSKUPAN AMBOINA**

Marsianus Reresi sebagai Dosen<sup>1</sup>  
di STPAK. St. Yohanes Penginjil Ambon  
marsianusreresi@gmail.com

Cayetanus Masriat sebagai Dosen<sup>2</sup>  
di STPAK. St. Yohanes Penginjil Ambon  
masriatnovly@gmail.com

Wilhelmina Londar sebagai Mahasiswa<sup>3</sup>  
di STPAK. St. Yohanes Penginjil Ambon  
welhelminalondar122@gmail.com

## **ABSTRAK**

PkM ini bertolak dari keprihatian terhadap ketiadaan modul katekese umat di Keuskupan Amboina. Maka itu PkM ini bertujuan melatih para guru pendidikan agama katolik sekaligus sebagai seorang Katekis yang adalah mitra dalam pengembangan karya katekese di Keuskupan Amboina untuk dapat menyediakan modul katekese umat sekaligus menjadi draf modul katekese umat yang dapat digunakan di wilayah gerejawi Keuskupan Amboina. Pendekatan PkM yang digunakan adalah workshop. Melalui pendekatan ini peserta pertama-tama diberikan pemahaman tentang penyusunan modul katekese umat dan kemudian menyusun modul katekese umat berdasarkan lembar kerja yang sudah disiapkan oleh fasilitator. Hasil yang diperoleh menandakan adanya kesadaran akan pentingnya modul katekese umat yang sangat dibutuhkan oleh para katekis atau petugas pastoral di wilayah gerejawi Keuskupan Amboina; Latar belakang peserta ikut mempengaruhi penyusunan modul katekese umat; Peserta memperoleh pengetahuan baru tentang modul katekese umat; Peserta masih memfokuskan perhatian pada bahan kajian, gagasan dasar dan metode katekese umat anak dan katekese remaja. Hasil yang diperoleh ini menandakan bahwa PkM ini berhasil mencapai tujuannya.

## **PENDAHULUAN**

Katekese merupakan tindakan Gereja yang menjadi amanat misioner Tuhan (bdk. Mat 28:19-20) untuk membuat pewartaan Paskah-Nya terus-menerus bergema di dalam hati setiap orang, supaya hidupnya diubah. Secara riil Katekese berlangsung secara dinamis dan kompleks untuk pelayanan Sabda Allah dalam mendampingi, mendidik dan membentuk dalam iman dan kepada iman, memperkenalkan perayaan Misteri, menerangi dan menafsirkan hidup dan sejarah manusia.

Katekese mengungkapkan kekayaan hakikatnya esensinya dan menawarkan sumbangan khususnya kepada misi pastoral Gereja. Dengan kata lain Katekese merupakan proses perjumpaan umat yang menghidupkan dengan Kristus. Tujuan Katekese tentu saja menempatkan umat dalam persekutuan dengan Yesus Kristus: sehingga semakin mengenal dan mencintai Yesus Kristus dan dan Injil keselamatan-Nya yang membebaskan. Melalui katekese umat makin mengenal dan mencintai pribadi-Nya, menghayati perjumpaan yang mendalam dengan Dia dan mengikuti cara hidup-Nya serta berusaha untuk berpartisipasi aktif dalam misi Kristus, yakni mewartakan kerajaan Allah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka Katekese menjadi penting dalam kehidupan umat beriman Kristiani. Namun fenomena yang terjadi adalah pelaksanaan katekese di suatu wilayah Gerejawi belum terjadi secara sistematis. Salah satu faktor penyebabnya yaitu belum ada kurikulum dan ketersediaan Modul Katekese Umat yang menjadi pegangan bagi para Katekis atau petugas Pastoral di suatu wilayah Gerejawi. Secara umum materi Katekese Umat yang digunakan oleh Katekis atau petugas pastoral dalam pelaksanaan Katekese Umat adalah materi yang disiapkan secara nasional tanpa mengembangkan sesuai dengan kondisi dan karakteristik umat di wilayah Gerejawi tertentu dan pelaksanaannya pun terjadi secara momental semata. Selain itu pula para Katekis atau petugas pastoral mencari sendiri materi Katekese Umat sehingga sulit mengukur pencapaian pemahaman iman umat di suatu wilayah Gerejawi.

Bertolak dari keprihatinan kondisi tersebut maka kegiatan pelatihan penyusunan modul katekese umat sangat urgen untuk dilaksanakan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam kerja sama dengan Komisi Kateketik Keuskupan Amboina dan Bimas Katolik Kementrian Agama RI Kantor Wilayah Provinsi Maluku. Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Katolik (PAK) sebagai Katekis dalam menyediakan modul katekese untuk pengembangan karya katekese di Keuskupan Amboina, sehingga melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan menghasilkan draft modul katekese umat yang dapat digunakan di wilayah Gerejawi Keuskupan Amboina. Kelompok sasaran pelatihan yakni para guru mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) semua jenjang *pendidikan*

## **METODE KEGIATAN**

1. Penjelasan Teoritis. Pada tahap ini fasilitator menjelaskan kepada peserta kegiatan yakni para guru PAK tentang cara penyusunan modul katekese umat,
2. Tanya Jawab Pendalaman Materi. Demi memantapkan peserta terhadap penjelasan materi maka dibuka ruang tanya jawab mendalami materi. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan dan kemudian diberikan tanggapan atau jawaban oleh fasilitator
3. Penyusunan. Tahap penyusunan modul katekese umat, peserta diberikan kesempatan untuk menyusun modul katekese umat berdasarkan lembar kerja yang dibagikan oleh fasilitator
4. Pleno..Pada tahap ini setiap kelompok mempresentasikan progres dan hasil kerja dalam kelompok.

## **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan pelatihan tentang penyusunan modul katekese umat bagi kelompok sasaran guru PAK semua jenjang Se-Kota Ambon berlangsung selama sehari pada Rabu, 28 Juli 20223 di Aula Paroki St. Yohanes Maria Vianey Halong-Ambon.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian yakni workshop. Dalam hal ini peserta diberikan pemahaman tentang cara penyusunan modul kemudian terlibat aktif dalam penyusunan modul dan pada akhirnya mempresentasikan hasil kerjanya.

Selama kegiatan pengabdian berlangsung peserta kegiatan tampak bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses dan terlibat aktif dengan penuh rasa tanggung jawab menyusun modul katekese umat.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan nuansa yang penuh keseimbangan antara relieks dan serius itu diawali dengan penjelasan teoritis oleh fasilitator kepada peserta kegiatan tentang cara menyusun modul. Pertama-tama peserta diajak tuk memahami tentang pengertian modul katekese umat, yang mana modul Katekese Umat diartikan sebagai salah satu jenis perangkat katekese umat yang memuat rencana pelaksanaan katekese umat untuk membantu mengarahkan proses katekese umat mencapai capaian Katekese.

Kemudian peserta diberikan pemahaman tentang tujuan penyusunan modul katekese umat yakni untuk menyediakan perangkat katekese umat yang dapat memandu katekis atau petugas pastoral melaksanakan katekese umat. Setelah peserta memahami dan menyadari pengertian modul katekese umat dan tujuan penyusunan katekese umat, maka selanjutnya peserta diberikan pemahaman tentang beberapa kriteria yang harus dimiliki modul katekese umat yakni: a) Esensial: mengandung ajaran iman Katolik; b) Menarik, bermakna, dan menantang: menumbuhkan minat dan melibatkan peserta Katekese Umat secara aktif dalam proses Katekese Umat. Karena itu keterhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman peserta katekese umat patut menjadi perhatian dalam penyusunannya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tingkatan peserta katekese umat berdasarkan jenjang usia; Sehubungan dengan hal ini maka fasilitator menegaskan kepada peserta bahwa modul yang disusun terbagi menjadi beberapa tingkatan, yakni katekese umat tingkat anak usia 3-9 tahun, katekese umat tingkat usia remaja 10-15 tahun, katekese umat tingkat usia Orang Muda Katolik (OMK) usia 16-20 tahun dan katekese umat tingkat dewasa usia 21-65 tahun. c) Relevan dan kontekstual: berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, serta sesuai dengan konteks waktu dan lingkungan peserta Katekese Umat; d) Berkesinambungan: keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase peserta Katekese Umat. Penjelasan tentang komponen modul katekese umat juga dijelaskan kepada peserta, yang terdiri dari tujuan katekese umat, gagasan dasar, bahan kajian, langkah-langkah katekese umat (yang mencakup metode dan media yang akan digunakan), serta asesmen, serta lampiran lagu-lagu

Dalam penjelasan, fasilitator juga memperlihatkan tentang kurikulum katekese umat disusun berdasarkan tingkatan usia dan mencakup ruang lingkup katekese umat, yakni pribadi peserta, Yesus Kristus, Gereja dan Masyarakat. Berdasarkan ruang lingkup katekese umat berdasarkan tingkatan usia tersebut melahirkan capaian katekese umat. Dari capaian katekese umat maka dihasilkan judul materi. Setiap judul materi disusunlah bahan kajian, gagasan dasar, metode, media, langkah-langkah dan evaluasi katekese umat.

Demi memantapkan peserta terhadap penjelasan materi maka dibuka ruang tanya jawab mendalam materi. Beberapa pertanyaan dari peserta judul materi, langkah-langkah katekese umat dan mekanisme penyusunan. Terkait dengan mekanisme penyusunan peserta mengusulkan agar kegiatan pelatihan ini memfokuskan perhatian pada katekese umat tingkat usia anak dan remaja. Sedangkan katekese umat tingkat (OMK) dan dewasa menjadi bahan pelatihan berikutnya. Hal ini dimaksudkan agar peserta dapat memfokuskan perhatian pada capaian katekese umat tingkat anak dan remaja.

Setelah peserta mendalami materi melalui proses tanya jawab maka selanjutnya peserta kegiatan dibagi ke dalam beberapa kelompok. Memperhatikan usulan peserta maka pembagian kelompok berdasarkan judul materi yang terkandung dalam katekese umat usia anak dan usia remaja. Setiap kelompok mendapatkan beberapa judul dari ruang lingkup dan capaian katekese umat tingkat anak dan remaja.

Dalam suasana penuh keakraban di dalam kelompok seluruh peserta kegiatan menyusun modul berdasarkan template atau lembaran kerja yang diedarkan soft copy dan hard copy kepada peserta. Berikut kami sajikan template katekese anak dan yang digunakan peserta sebagai lembar kerja, sebagai berikut:

**KURIKULUM KATEKese ANAK USIA 3-9 TAHUN**

**Deskripsi:** Penekanan dari Katekese Umat tingkat Anak usia 3-9 tahun terarah pada aspek Yesus Kristus dan elemen Gereja. Pada aspek **Yesus Kristus**, Anak diarahkan untuk mengenal tentang Allah sebagai pencipta alam semesta; para Nabi, Para Raja dalam Sejarah Keselamatan; Kisah Yohanes Pembaptis; Kisah kelahiran Yesus; Kisah Yesus dipersembahkan di Bait Allah; Kisah Yesus Dicotobai di Padang Gurun; Kisah Yesus Dibaptis; Yesus memilih 12 murid; Kisah Yesus Dimuliakan di Gunung Tabor; Mukjizat-Mukjizat yang dilakukan Yesus; Kisah sengsara dan wafat Tuhan; Kisah Kebangkitan Tuhan; Kisah Yesus mengutus Roh Kudus; Malaikat Penulis Kitab Suci; Kisah Pertobatan Paulus. Sedangkan pada aspek **Gereja** yakni mengenal sikap-sikap liturgi dan simbol-simbol liturgi; Doa-Doa Dasar Katolik

Aspek	Capaian Katekese	Tema	No	Judul	Tujuan	Bahan Kajian (Kitab Suci & Dokumen Gereja)	Gagasan Dasar	Metode	Penyusun	
Yesus Kristus	Anak mampu mengenal karya penciptaan alam semesta, para nabi dan para raja dalam perjanjian lama yang turut berpartisipasi aktif dalam karya keselamatan Allah yang berpuncak dalam Diri Yesus Kristus	Ajaran Pokok Iman Gereja: Keselamatan Allah yang berpuncak dalam Diri Yesus Kristus	1	Penciptaan Alam Semesta						
			2	Nabi-Nabi dalam Kitab Suci Perjanjian Lama						
			3	Raja-Raja yang berjasa dalam sejarah keselamatan Bangsa Israel						
			4	Yohanes Pembaptis						
			5	Kelahiran Yesus						
			6	Kisah Yesus dipersembahkan di Bait Allah						
			7	Kisah Yesus Dicotobai di Padang Gurun						
			8	Kisah Yesus Dibaptis						
			9	Yesus Memilih 12 Murid						
			10	Kisah Yesus Dimuliakan di Gunung Tabor						
			11	Mukjizat-Mukjizat Yang dilakukan Yesus						
			12	Sengsara dan Wafat Yesus						
			13	Kebangkitan Yesus						
			14	Kenaikan Yesus ke Surga						
			15	Yesus Mengutus Roh Kudus (termasuk: Nama-Gelar-Lambang-Peran)						
			16	Malaikat						
			17	Penulis KS dan Jumlah KS						
			18	Pertobatan Paulus						

Aspek	Capaian Katekese		NO	Judul	Tujuan	Bahan Kajian (Kitab Suci & Dokumen Gereja)	Gagasan Dasar	Metode	Penyusun
Gereja	Anak mampu memahami makna simbol liturgi dan mebiasakan diri melakukan sikap-sikap liturgi serta berdoa	Liturgi dan Doa Dasar Gereja	1	Simbol-Simbol Liturgi					
			2	Sikap-Sikap Liturgi					
			3	Doa-Doa Dasar Gereja					

TEMA-1.....

MODUL -1: .....

*Deskripsi singkat tentang isi modul*

TUJUAN  
METODE  
WAKTU  
MEDIA

SUMBER BAHAN MATERI

Kitab Suci

*Sebutkan perikopnya dan penjelasan singkat tentang isi perikop.....*

Dokumen Gereja

*Sebutkan dokumennya dan penjelasan singkat tentang isi dokumennya.....*

GAGASAN DASAR (*menguraikan tentang alasan pentingnya tema ini perlu di dalam dan penjelsan singkat proses yang hendak ditempuh*)

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

### 1. PEMBUKAAN

- Pengantar oleh fasilitator  
*(Fasilitator menjelaskan secara singkat garis besar pertemuan, dan tujuan yang hendak dicapai melalui pertemuan)*
- Lagu: .....  
*(Lihat pada lampiran lagu-lagu)*
- Doa Pembuka:  
P: ... Demi Kristus, Pengantara kami...  
U: Amin
- Penjelasan Proses  
*(Fasilitator menjelaskan tentang tahap-tahap dalam proses katekese agar membantu peserta memahami tahapan katekese yang akan dilaluinya).*
- Pre Tes  
*(Fasilitator menyajikan pertanyaan pre test untuk mengetahui pemahaman awal peserta dan sekaligus megajak peserta untuk mereviuw materi pertemuan sebelumnya)*

### 2. MENGGALI PENGALAMAN IMAN

- Menyimak gambar/ film/cerita (salah satu)  
*(fasilitator mengajak peserta mengamati gambar/film atau mendengar cerita yang terkait dengan pengalaman hidup peserta)*

Gambar terkait

- Mendalami makna gambar/ film/cerita (salah satu)

*(Fasilitator mengajukan pertanyaan pendalaman terkait makna gambar/film/cerita. Metode yang dapat digunakan dalam bentuk game atau lagu dan gerak)*

Gambar dan makna gambar

### 3. REFLEKSI IMAN

*(Fasilitator mengajak peserta mendalami ajaran iman. Metode yang dapat digunakan dalam bentuk kolaborasi metode game, lagu dan gerak, mewarnai, kuis, dsb. Sedangkan media yang dapat digunakan berupa gambar dan film dalam rangka mendalami ajaran iman)*

Tuliskan ayat-ayat KS terkait yang disertai gambar

Tuliskan kalimat “kunci” terkait yang disertai gambar

### 4. SIKAP HIDUP BARU

- Menandaskan sikap hidup baru

*(Fasilitator mengajak peserta menandaskan sikap hidup baru. Metode yang dapat digunakan dalam bentuk kolaborasi metode game, lagu dan gerak, mewarnai, kuis, dsb. Sedangkan media yang dapat digunakan berupa gambar dan film dalam rangka menandaskan sikap hidup baru)*

Gambar terkait sikap hidup baru

- Peneguhan

*(Fasilitator memberikan peneguhan singkat terkait sikap hidup baru yang ditandaskan oleh peserta)*

Kata-kata bijak terkait

- *Post Test*

*(Fasilitator mengajukan pertanyaan post tes untuk mengetahui pemahaman siswa)*

### 5. PENUTUP

- Lagu: “.....” (.....)

*(Lihat pada Lampiran lagu-lagu)*

- Doa Penutup

P: ..... Demi Kristus Tuhan kami

U: Amin

### LAMPIRAN LAGU-LAGU

Berikut sajian template katekese rema yang digunakan peserta sebagai lembar kerja, sebagai berikut:

**KURIKULUM KATEKESI ANAK DAN REMAJA USIA 10-15 TAHUN**

**Deskripsi:** Penekanan dari Katekese Umur tingkat Anak dan Remaja usia 10-15 tahun terarah pada aspek Yesus Kristus dan Gereja. Pada aspek Yesus Kristus, Anak dan Remaja diarahkan untuk memahami makna Kisah sengsara dan wafat Tuhan; Makna Kisah Kebangkitan Tuhan; Makna Kisah Yesus mengutus Roh Kudus; Makna Allah Tritunggal; Makna Kebangkitan Badan; Api Penyucian, Surga dan Neraka; Bunda Maria sebagai Bunda Allah dan Bunda Gereja; Makna kehadiran Malaikat; Makna Sepuluh Perintah Allah dan Makna Tri Tugas Kristus. Sedangkan pada aspek Gereja yakni memahami Makna Iman, harapan dan Kasih; Makna Sifat-Sifat Gereja; Makna Tugas Gereja; Makna Perintah Gereja; Sumber Ajaran Iman Gereja; Orang Kudus dalam Gereja Katolik; Makna Sikap-sikap liturgi; Makna Simbol-simbol liturgi; Makna Peralatan Liturgi; Makna Busana Liturgi; Makna Kalender

Aspek	Capaian Katekese	Tema	NO	Judul	Tujuan	Bahan Kajian (Kitab Suci & Dokumen Gereja)	Gagasan Dasar	Metode	Penyusun
Yesus Kristus	Anak dan Remaja mampu memahami tentang makna sengsara, wafat, kebangkitan Tuhan serta memahami makna makna kenaikan Tuhan dan Turunnya Roh Kudus, dan Tri tugas Kristus serta memahami peranan Malaikat	Ajaran Pokok Iman Gereja: Keselamatan Allah yang berpuncak dalam Diri Yesus Kristus	1	Sengsara dan Wafat Yesus					
			2	Kebangkitan Yesus					
			3	Kenaikan Yesus ke Surga					
			4	Yesus Mengutus Roh Kudus (termasuk: Nama-Gelar-Lambang-Peran)					
			5	Allah Tritunggal					
			6	Kebangkitan Badan					
			7	Api Penyucian, Surga dan Neraka					
			8	Bunda Maria sebagai Bunda Allah dan Bunda Gereja					
			9	Kehadiran Malaikat					
			10	Sepuluh Perintah Allah					
			11	Tri Tugas Kristus					
Aspek	Anak dan Remaja mampu memahami tentang iman, harap dan kasih yang menjiwai	Makna Gereja	1	Iman, harapan dan Kasih					
			2	Sifat-Sifat Gereja					
			3	Tugas Gereja					
			4	Perintah Gereja					
			5	Sumber Ajaran Iman Gereja					
			6	Orang Kudus dalam Gereja Katolik					
Gereja	Tugas Gereja, memahami makna sifat-sifat gereja, makna perintah Gereja, peranan Orang Kudus dalam Gereja Katolik; peranan sumber ajaran iman Gereja serta makna tujuh sakramen dalam Gereja Katolik; makna sakramentali; makna simbol liturgi, peralatan liturgi dan kalender liturgi serta membiasakan diri melakukan sikap-sikap liturgi	Sakramen dan Sakramentali	7	Sakramen Baptis					
			8	Sakramen Tobat:					
			9	Sakramen Ekaristi:					
			10	Sakramen Penguatan					
			11	Sakramen Imamat					
			12	Sakramen Pemikahan					
			13	Sakramen Pengurapan Orang Sakit					
		14	Sakramentali						
		Liturgi & Doa	15	Sikap-sikap liturgi					
			16	Simbol-simbol liturg					
			17	Peralatan Liturgi					
			18	Busana Liturgi:					
			19	Kalender Litugi					
			20	Doa-Doa Dasar Katolik					

TEMA-1....

MODUL -1: .....

*Deskripsi singkat tentang isi modul*

- TUJUAN
- METODE
- WAKTU
- MEDIA
- SUMBER BAHAN MATERI
- Kitab Suci

*Sebutkan perikopnya dan penjelasan singkat tentang isi perikop.....*

Dokumen Gereja

*Sebutkan dokumennya dan penjelasan singkat tentang isi dokumennya.....*

**GAGASAN DASAR** (*menguraikan tentang alasan pentingnya tema ini perlu di dalam dan penjelsan singkat proses yang hendak ditempuh*)

**LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN**

**1. PEMBUKAAN**

- . Pengantar oleh fasilitator

*(Fasilitator menjelaskan secara singkat garis besar pertemuan, dan tujuan yang hendak dicapai melalui pertemuan)*



- a. Lagu: .....  
(Lihat pada lampiran lagu-lagu)
- b. Doa Pembuka:  
P: ..... Demi Kristus, Pengantara kami...  
U: Amin
- c. Penjelasan Proses  
(Fasilitator menjelaskan tentang tahap-tahap dalam proses katekese agar membantu peserta memahami tahapan katekese yang akan dilaluinya).

## 2. PEMAPARAN KS

- d. Fasilitator mengajak peserta berkontenplasi/bermenung tentang isi perikop KS yang disertai gambar (*uraikan isi ajakan*).....

Ayat KS terkait disertai gambar

- Fasilitator mengajak peserta menemukan jawaban atas pertanyaan mendasar, "Dalam perikop tersebut, saya ada di mana dan sebagai apa"? (tidak untuk dikatakan/direnungkan)
- Fasilitator mengajak peserta menemukan pesan utama dari KS atau ayat KS yang menyentuh (tidak untuk dikatakan/direnungkan)

## 3. TARIK PERHATIAN

- Fasilitator menyodorkan tantangan terhadap kebenaran iman dengan menampilkan *hot issue* yang menjadi persoalan di tengah kehidupan riil melalui video pendek, berita koran/majalah/ pengalaman hidup sebagai anti thesis terhadap kebenaran iman (*uraikan hoot issue yang disertai pertanyaan*).....

Kalimat singkat ttg *hot issue* disertai gambar

## 4. INTERAKSI

- Fasilitator mengajak peserta berdiskusi/berdialog, berdebat, curah pendapat, curah pengalaman dalam mengatasi hot issue yang menjadi persoalan (*uraikan pengandaian isi diskusi/dialog*)

## 5. INTISARI PESAN

- Fasilitator memberikan penegasan atas hasil Diskusi/dialog/tanya jawab/debat/curah pendapat/curah pengalaman dengan menyajikan pesan moral, transformasi hidup yang diharapkan (*uraikan isi penegasan*).....

## 6. INTERNALISASI NILAI

- Fasilitator mengajak peserta membatinkan nilai-nilai yang ditemukan dalam inti sari pesan (*uraikan kalimat ajakan*).....
- Fasilitator mengajak peserta serta membuat rencana aksi dalam menghidupi nilai (*uraikan pengandaian rencana aksi*).....

## 7. EVALUASI

(Bila waktu memungkinkan, fasilitator mengajak peserta katekese menyampaikan komentar, usul/saran terhadap proses katekese)

- Pertanyaan Evaluatif:
  - 1) Apakah topik katekese ini berkesan?

- 2) Apakah proses katekese dapat membantu Bapak/Ibu, Saudara/i dalam mencapai tujuan dari katekese ini?
  - 3) Apakah ada komentar, usul/saran terhadap proses katekese ini?
- Lagu: “.....” (.....)  
(*Lihat pada Lampiran lagu-lagu*)
  - Doa Penutup  
P: ..... Demi Kristus Tuhan kami  
U: Amin

## LAMPIRAN LAGU-LAGU

Melalui lembaran kerja ini peserta kegiatan merasa terbantu dan merasa mudah dalam menyusun modul katekese anak dan remaja. Dari hasil presentasi hasil penyusunan modul katekese umat, diperoleh beberapa hal yang menjadi hasil dari kegiatan ini sebagai berikut:

1. Peserta kegiatan memiliki kesadaran akan pentingnya modul katekese umat yang sangat dibutuhkan oleh para katekis atau petugas pastoral di wilayah gerejawi Keuskupan Amboina dan karena itu peserta kegiatan memiliki rasa tanggung jawab terhadap penyusunan modul katekese
2. Latar belakang peserta ikut mempengaruhi penyusunan modul katekese umat. Peserta kegiatan adalah para guru PAK, maka penyusunan modul katekese menjadi sebuah proses yang mudah dilalui. Hal ini dikarenakan para guru agama telah terbiasa menyusun modul ajar yang menjadi tugas pokok sebagai seorang guru berdasarkan tuntutan kurikulum sekolah. Selain itu juga yang tidak kalah penting adalah latar belakang pendidikan para guru PAK sangat membantu mereka dalam menyusun modul katekese umat.
3. Peserta memperoleh pengetahuan baru tentang modul katekese umat. Meskipun peserta sudah terbiasa menyusun modul ajar yang digunakan di sekolah, namun komponen modul katekese umat yang tersusun secara sistematis menjadi hal baru bagi peserta, sehingga peserta merasa kegiatan pelatihan inii menambah pengetahuan dan keterampilan mereka.
4. Secara umum peserta masih memfokuskan perhatian pada bahan kajian, gagasan dasar dan metode katekese umat anak dan katekese remaja. Hal ini menandakan

perlu penambahan waktu dalam menuntaskan seluruh komponen dalam modul katekese umat

## **PENUTUP**

Pelatihan tentang penyusunan modul katekese bagi guru PAK sangat bermanfaat untuk pengembangan karya katekese di Keuskupan Amboina demi ketersediaan modul katekese yang dapat digunakan oleh para katekis dan petugas pastoral di seluruh wilayah Keuskupan Amboina. Manfaat lain yang diperoleh yakni kesadaran dari peserta terkait peranan modul katekese dalam karya katekese, menambah pengetahuan tentang penyusunan modul katekese umat dan juga merasa terpanggil untuk terlibat aktif dan bertanggung jawab dalam menyusun modul katekese umat.

Berdasarkan hasil kegiatan sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan penyusunan modul katekese umat dipandang berhasil karena hasil yang diperoleh searah dengan tujuan kegiatan katekese umat yakni makin meningkatnya pengetahuan para guru PAK sebagai Katekis terkait pengadaan perangkat katekese umat yakni modul katekese sehingga menjadi draft katekese umat yang dapat digunakan di wilayah gerejani Keuskupan Amboina. Berdasarkan keberhasilan kegiatan tersebut maka tim akan melakukan tindak lanjut dari kegiatan pelatihan penyusunan modul katekese umat secara bertahap dan berkelanjutan dengan melibatkan jumlah peserta lebih banyak namun yang memiliki latar belakang pendidikan agama Katolik yang memadai.

## **SARAN**

Saran yang tim tawarkan yakni:

1. Bagi Seksi Katekese Pa dan roki. Hendaknya memperdalam pengetahuan tentang iman Katolik agar mudah dalam penyusunan modul katekese umat dan ikut serta dalam pelatihan penyusunan modul katekese
2. Bagi Para Pastor Paroki. Hendaknya para Pastor Paroki memberikan dukungan bagi para guru PAK untuk mengikuti pelatihan penyusunan modul katekese umat dan juga pelatihan menjadi fasilitator katekese umat

3. Bagi Komisi Kateketik Keuskupan Amboina. Hendaknya komisi kateketik. Hendaknya komisi kateketik Keuskupan Amboina memiliki program yang sistematis terkait pelatihan-pelatihan penyusunan modul katekese umat dan pelatihan fasilitator katekese umat.

### Lampiran Foto Kegiatan



## DAFTAR PUSTAKA

- Daniel Boli Kotan. 2020. Katekese Umat dari Masa ke Masa Jejak Pertemuan Komisi Kateketik Antar-Keuskupan se-Indonesia, Yogyakarta: Kanisius
- Komkat Keuskupan Maumere, 2023. Bahan Katekese Pendidikan Bulan Mei 2023, Pusat Pastoral Keuskupan Maumere, <https://puspaskum.com/bahan-katekese-pendidikan-bulan-mei-2023/> diakses tanggal 15 Juni 2023
- Siprianus Sande, 2022. Petunjuk Katekese Untuk Katekese, Seri Dokumen Gereja Nomor 128, Jakarta: Departemen DOKMEN KWI.
- Tim Komisi Kateketik Regio Jawa/ 2019. *Pendamping Iman Katolik Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Kanisius
- Direktorat Inovasi dan Pengembangan Universitas Airlangga. 2022. *Panduan Penyusunan Modul..* <https://ditipp.unair.ac.id/wp-content/uploads/2017/02/Panduan-Penulisan-Modul-DIPP-17-10-2022.pdf>,, <https://ditipp.unair.ac.id/wp-content/uploads/2017/02/PANDUAN-PENULISAN-MODUL-DIPP-17-10-2022.pdf>, Diakses tanggal 15 Juni 2023.